

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan digital yang sangat pesat mendukung perekonomian perusahaan. Perkembangan tersebut ditandai dengan adanya perkembangan perusahaan mulai dari skala yang kecil ke menengah dan besar. Perkembangan perekonomian ini tentunya harus bersamaan dengan manfaatnya sistem informasi sehingga membantu keberlangsungan hidup setiap perusahaan secara efektif dan efisien. Perkembangan globalisasi juga memberi kemudahan bagi pelaku bisnis dalam proses menyelenggarakan kegiatan bisnisnya. Adanya kemajuan teknologi saat ini dapat membantu dalam penyampaian informasi pada perusahaan. Jika informasi tidak tersampaikan secara baik dan jelas, maka akan menghambat suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya. Suatu perusahaan dikatakan berkembang ketika peningkatan kegiatan usaha terus meningkat dan di dukung dengan teknologi informasi yang cukup memadai pada sistem informasi akuntansi yang sudah di tetapkan.

Teknologi informasi merupakan salah satu kebutuhan untuk mengelola data, memproses, penyimpanan, dan *editing* data. Informasi yang berkualitas memiliki ciri akuraat, relavan, serta tepat waktu yang di pergunakan untuk pengambilan keputusan yang baik dibidang bisnis, pemerintahan sebagai penyampaian informasi yang direkayasa sehingga memungkinkan disebarluaskan dalam jangka waktu yang lebih singkat dan

dapat disimpan untuk periode waktu yang lama untuk mendukung kelancaran sistem informasi pada perusahaan.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memiliki arti segala kegiatan untuk mengumpulkan data, kemudian diproses serta disimpan agar mampu menyediakan informasi yang dibutuhkan pelaku bisnis dalam mengambil keputusan pelaku bisnis menggunakan sistem informasi akuntansi dengan tujuan untuk mengendalikan sistem perusahaan agar dapat memperoleh informasi yang benar. Sistem berperan penting dalam kemajuan perusahaan terutama dalam pembuatan laporan keuangan melalui SIA.

Salah satu SIA yang dipergunakan adalah SIA penjualan, yang diciptakan untuk mengawasi proses penjualan secara tunai maupun kredit. SIA penjualan tunai merupakan suatu sistem yang dirancang untuk membantu perusahaan mengoperasikan dan mendistribusikan metode serta prosedur untuk menyebarkan informasi terkait penjualan. Sistem ini mendukung kinerja seluruh elemen dalam penjualan, sehingga penjualan menjadi lebih mudah, terorganisir, terkontrol, dan memudahkan penyampaian informasi yang relevan dengan pengambilan keputusan khususnya dalam bidang penjualan tunai yang dilakukan dalam bentuk pembayaran langsung kepada pelanggan.

SIA Penjualan Tunai pada perusahaan berperan sebagai sistem penyediaan informasi yang mendukung pengambilan keputusan perusahaan melalui informasi yang akurat. SIA penjualan tunai sangat penting bagi bisnis karena membantu dalam memproses berbagai informasi dan pencatatan data serta memudahkan pengambilan dan validasi ulang data bila

diperlukan. Tujuan dari sistem ini adalah untuk mendukung kinerja bisnis, termasuk memproses dan mengelola seluruh data transaksi secara efisien. Data transaksi dapat diolah secara manual maupun komputer. Dalam menjual barang tersebut harus dicatat dengan baik dan diserahkan kepada konsumen agar konsumen dapat menerima barang sesuai pesanan tanpa kekurangan atau kelebihan. SIA penjualan tunai berhubungan erat dengan SIA penerimaan kas.

SIA Penerimaan Kas merupakan sistem yang dipergunakan dalam suatu entitas bisnis dalam melakukan pencatatan, pengelolaan, serta pemantauan terhadap transaksi yang berkaitan dengan pendapatan perusahaan. SIA Penerimaan Kas memiliki dampak signifikan terhadap jalannya operasional dan aktivitas bisnis, di mana kelancaran operasional dan aktivitas perusahaan sangat tergantung pada ketersediaan kas yang ada di perusahaan. SIA Pengendalian internal yang berkaitan dengan SIA penerimaan kas akan membuat perusahaan berjalan dengan lancar dan efektif.

Sistem pengendalian internal digunakan agar keamanan aset perusahaan terjamin memastikan keakuratan laporan keuangan, menjaga kelancaran operasional perusahaan, dan memastikan ketaatan terhadap kebijakan bisnis. Adanya pengendalian internal dapat membantu perusahaan melindungi aset dengan memastikan keakuratan pencatatan data, mencapai efisiensi operasional, dan mendorong kepatuhan terhadap prosedur penerimaan kas dari penjualan tunai di perusahaan.

Salah satu jenis usaha dagang berbentuk apotek. Apotek merupakan suatu tempat atau toko yang fokus pada penyediaan obat-obatan,

pengobatan dan produk kesehatan lainnya. Tugas utama dari apotek adalah melayani pasien sesuai resep yang ditulis oleh dokter dan menyediakan obat-obatan yang diperlukan kepada pasien. Apotek memiliki berbagai produk kesehatan seperti vitamin, suplemen nutrisi, alat kesehatan, dan produk perawatan pribadi. Apotek sering kali dikelola oleh apoteker atau profesional kesehatan dengan pengetahuan khusus dan pelatihan di bidang farmasi.

Penelitian Hendry Jaya (2018) di PT Putra Indo Cahaya menemukan bahwa SIA penerimaan kas dari penjualan tunai masih lemah, berdasarkan kekurangan dalam kelengkapan data dan dokumentasi yang digunakan. Hasil penelitian dengan memperbaiki struktur organisasi dengan melakukan pemisahan fungsi gudang, melakukan penambahan dokumen serta catatan akuntansi maka pengendalian internal berjalan dengan efektif.

Penelitian Sandhi Kurniawan (2018) di CV Arohmah Malang menemukan bahwa SIA penjualan tunai dan penerimaan kas masih lemah, dibuktikan adanya perangkapan fungsi keuangan dan fungsi gudang beserta kurangnya jumlah karyawan dan penggunaan dokumen yang tidak lengkap serta catatan akuntansi yang ada hanya buku harian kas. Hasil analisis melakukan pemisahan fungsi keuangan dan fungsi gudang serta menambahkan dokumen seperti bukti kas keluar, rekap penjualan dan perbaikan nota penjualan tunai sehingga SIA penjualan tunai berjalan efektif.

Penelitian Veronica Yasintha Sedo Branyor (2023) di PT Pintar Asia Swalayan Maumere menunjukkan SIA penerimaan kas dari penjualan tunai telah berjalan dengan baik walaupun pembagian tugas belum

dilaksanakan secara efektif sehingga harus dilakukan pembagian tanggung jawab di masing-masing bagian secara jelas dan tegas

Apotek Fensa Farma Klayatan Malang merupakan salah satu usaha dibidang penyediaan obat-obatan dan peralatan kesehatan di kota Malang yang membutuhkan SIA penjualan tunai dan penerimaan kas yang efektif agar pengendalian internal dapat berjalan dengan baik. Tetapi pelaksanaan SIA penjualan tunai dan penerimaan kas selama ini belum berjalan maksimal sehingga menghambat apotek dalam mendapatkan informasi yang akurat untuk pengambilan keputusan.

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang yang telah dikemukakan maka judul yang diambil oleh peneliti adalah **“Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Dan Penerimaan Kas Sebagai Pengendalian internal Pada Apotek Fensa Farma Klayatan Malang”** .

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah: bagaimana mengevaluasi SIA penjualan tunai dan penerimaan kas sebagai pengendalian internal pada Apotek Fensa Farma Klayatan Malang?.

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini mengevaluasi SIA penjualan tunai dan penerimaan kas sebagai pengendalian internal pada Apotek Fensa Farma Klayatan Malang.

## **2. Manfaat Penelitian**

### **a. Bagi Penulis**

Penerapan pembelajaran mengenai SIA penjualan tunai dan penerimaan kas yang didapatkan penulis selama proses perkuliahan.

### **b. Bagi Perusahaan**

Hasil penelitian menjadi bahan bagi perusahaan untuk melakukan evaluasi terkait pelaksanaan SIA penjualan tunai dan penerimaan kas sebagai pengendalian pada Apotek Fensa Farma Klayatan Malang.

### **c. Bagi Universitas dan Pihak Lain**

Hasil penelitian dipergunakan untuk menyediakan informasi untuk para mahasiswa yang hendak melakukan penelitian terutama dalam lingkup SIA.